

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN
KARAWANG
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020**

**Rulyana Prihastwi
NIM.P17324417009**

**“GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU
HAMIL DENGAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD KABUPATEN
INDRAMAYU TAHUN 2020”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan karena disebabkan oleh kecelakaan atau cedera, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Ketuban Pecah Dini adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum persalinan. Penatalaksanaan ketuban pecah dini tergantung pada usia kehamilan. Memberikan profilaksis antibiotika dan membatasi pemeriksaan dalam merupakan tindakan yang perlu diperhatikan untuk memperkecil resiko infeksi

Tujuan : untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan ketuban pecah dini di RSUD Kabupaten Indramayu tahun 2020.

Metode penelitian : Penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui indepth interview, observasi dan dokumentasi rekam medis.

Hasil penelitian : faktor yang mempengaruhi terjadinya ketuban pecah dini adalah usia ibu 35 tahun dan merupakan kehamilan pertama serta memiliki riwayat operasi mioma uteri. Penatalaksanaan ketuban pecah dini di RSUD Indramayu sudah selaras dengan SOP yang berlaku. Komplikasi yang terjadi adalah komplikasi pada bayi berupa hipoksia atau gawat janin.

Saran : Diharapkan pihak rumah sakit dapat mempertahankan kualitas pelayanan dengan cara petugas kesehatan selalu melakukan tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan SOP yang ada

Kata Kunci : *Ketuban Pecah Dini, Gawat Janin*